

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan siswa menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan berpengetahuan serta manusia yang terdidik yang dilakukan melalui proses belajar, latihan, pengalaman dan lain sebagainya.

Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dengan siswa, setiap siswa masuk pada bangku sekolah mengikuti program pendidikan dan terlibat dalam kegiatan belajar, selain siswa yang belajar maka orang yang sangat penting dalam program pendidikan adalah guru. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing siswa. selain itu tugas guru adalah harus mampu menata dan merancang program pembelajaran di dalam kelas dengan baik.

Tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi, maka kualitas yang memadai dan output yang berkualitas merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas, baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Namun kenyataannya di SDN 1 Ceper jumlah guru yang dimiliki masih kurang, sehingga beban kerja yang ditanggung oleh para guru disana terasa sangat berat. SDN 1 Ceper hanya memiliki 9 guru PNS, 2 guru WB, 1 petugas perpustakaan, dan 1 penjaga sedang jumlah peserta didik yang dimiliki sebanyak 254 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas.

Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, seorang guru harus mampu memberdayakan siswa namun saat ini untuk memberdayakan siswa bukanlah hal yang mudah karena kebanyakan anak saat ini lebih

menyukai menonton televisi ataupun bermain dibandingkan harus belajar yang mempunyai banyak tuntutan dan peraturan. Apalagi sekarang ada game online yang mudah di akses oleh siapapun dan anak pun keasyikan sampai lupa waktu alias kecanduan sehingga anak semakin malas belajar.

Untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi di sekolah tersebut, yaitu: jumlah guru yang sedikit dan rendahnya minat belajar siswa, maka profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas sangat diperlukan, SDN 1 Ceper selalu mengembangkan semangat dan kegiatan kerja sama untuk meningkatkan kinerja guru dalam rangka meningkatkan kualitas sekolahnya dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Di balik keterbatasan dalam memberdayakan siswanya sekolah tersebut sering memperoleh kejuaraan dalam berbagai macam lomba akademik salah satunya adalah juara bertahan dalam lomba cerdas cermat tingkat UPTD Kecamatan Ceper dan pernah memperoleh prestasi dalam lomba cerdas cermat tingkat Kabupaten Klaten. Berlandaskan alasan-alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "*Pemberdayaan Siswa dalam Menggapai Prestasi Akademik Tingkat Kabupaten di SDN 1 Ceper Klaten*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menggapai prestasi akademik tingkat Kabupaten?
2. Bagaimana peran guru dalam menggapai prestasi akademik tingkat Kabupaten?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam menggapai prestasi akademik tingkat Kabupaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Peran kepala sekolah dalam menggapai prestasi akademik tingkat Kabupaten.
2. Peran guru dalam menggapai prestasi akademik tingkat Kabupaten.
3. Aktivitas siswa dalam menggapai prestasi akademik tingkat Kabupaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia kependidikan terutama tentang cara menjadi juara.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan sekolahnya menjadi sekolah favorit.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar dalam pelaksanaan kegiatan mengajar lebih professional sehingga menghasilkan generasi berkualitas.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk lebih bersemangat menjadi siswa berprestasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan kembali.